PESAN MORAL PADA FILM *IMPERFECT*

(Analisis wacana Teun A. Van Dijk)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

WHENY KUSUMASTUTI
NIM: 211017061

Pembimbing :

Muhammad Nurdin, M.Ag.
NIP. 197604132005031001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

2021

ABSTRAK

Kusumastuti, Wheny. 2021. Pesan Moral Pada Film *Imperfect* (Analisi wacana Teun A. Van Dijk) **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Ponorogo, Pembimbing Muhammad Nurdin, M.Ag.

Kata Kunci: Pesan Moral, Film *Imperfect,* Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksasikannya diatas layar lebar. Film memiliki pengertian yang beragam tergantung dari sudut pandang orang yang membuat film. Dalam kamus besar Indonesia film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk gambaran negativ dimainkan dibioskop film juga diartikan sebagai cerita,gambaran hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pesan Moral Pada Film *Imperfect* untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film Imperfect penulis merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana Pesan Moral Struktur Makro Film *Imperfect?* (2) Bagaimana Pesan Moral Superstruktur Film *Imperfect* ? (3) Bagaimana Pesan Moral Struktur Mikro Film *Imperfect*? Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Untuk menganalisi data , penulis menggunakan analisis wacana menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro,superstruktur dan struktur mikro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) analisi struktur makro dalam film *Imperfect* tentang belajar menerima kekurangan yang ada pada diri sendiri, setiap wanita itu cantik dan setiap masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihannya sendiri. (2) Superstruktur: pembukaan ,isi, dan penutup yang didalamnya terdapat tentang lebih fokus kepada diri sendiri dan jangan membanding-bandingan diri sendiri dengan orang lain. (3) Struktur Mikro yang terdapat pada film *Imperfect* tentang menerima apa yang sudah ditakdirkan untuk kita.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara/i :

Nama	: Wheny kusumastuti
NIM	: 211017061
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul	: Pesan Moral pada Film Imperfect
	(Analisis wacana Teun A. Van Dijk)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 15 April 2021

Mengetahui,	***Menyetujui,***
Ketua Jurusan	**Pembimbing**
Kavvis Fithri Ajhuri, M.A	**Muhammad Nurdin, M.Ag**
NIP.198306072015031004	**NIP.197604132005031001**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama	: Wheny Kusumastuty
NIM	: 211017061
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul	: Pesan Moral Pada Film *Imperfect*
	(Analisis wacana Teun A. Van Dijk)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Mei 2021

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Dr.M.Irfan Riyadi, M. Ag (.....)
2. Penguji : Ahmad Faruk , M.Fil.I (.....)
3. Sekertaris : Muhammad Nurdin , M. Ag (.....)

Ponorogo, 10 Mei 2021
Mengesahkan,
Dekan

Dr. Ahmad Munir, M.Ag.
NIP. 196806161998031002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Wheny Kusumastuti
NIM	: 211017061
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul	: Pesan Moral Pada Film IMPERFECT (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id.** Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Mei 2021

Wheny Kusumastuti
NIM. 211017061

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wheny Kusumastuty

NIM : 211017061

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : Pesan Moral Pada Film Imperfect

(Analisis wacanaTeun A. Van Dijk)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 01 April 2021

Yang Membuat Pernyataan

Wheny Kusumastuty
NIM.211017061

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film memiliki pengertian yang beragam tergantung dari sudut pandang orang yang membuat film. Dalam kamus besar Indonesia film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan dimainkan diBioskop) Film diartikan sebagai cerita, gambaran hidup. Film merupakan cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambaran atau suara yang dikemas melalui sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik, editing, dan sekenario yang ada. Sebagai industri film adalah sesuatu yang merupakan bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan selalu dikaitkan dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi *(Comunication*), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*Send and receive messages)*.[1]

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian meproyeksikannya di atas layar. Film merupakan salah satu media entertaiment yang cukup panjang. Menurut sejarah perfilman Indonesia berjudul *Lily van Java* yang di proses di Bandung pada tahun 1926 oleh

[1] Sumarno Marseli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film* (Jakarta : PT. Grasindo,1996), 21.

David. Film ini merupakan Film bisu ,Film bicara pertama yaitu Terang Bulan. Dipengujung tahun 1941 perang Asia Timur Raya pecah. Perusahaan film seperti *Wong Brother*, *Soutch pasific* dan Multi film diambil alih Jepang saat itu pemerintah belanda menyerah kepada tentara Jepang. Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya secara resmi tanggal 6 oktober 1945 , lahirlah berita Film Indonesia atau film B.F.I. Dunia perfilman Indonesia muncul memasuki masa yang cerah. Kegiatan yang dilakukan para *seneas* Film dalam bentuk perusahaan-perusahaan film yang dipelopori oleh "*sticoting hiburan mataram*" yang sudah berdiri sejak zaman revolusi.

Mulai dekade itu diikuti oleh perusahaan Film lainnya. Industri Film berkembang pesat Produksi Film yang bermula dari enam Film pada tahun 1949 menjadi 22 Film. Pada tahun 1950 hingga 58 Film tahun 1955.

Movie telah menjadi media komunikasi audiovisual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan *movie* dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa *movie* memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. *Movie* memberikan dampak negatif, melalui pesan yang terkandung didalamnya, *Movie* mampu memberi pegaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonya..

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sutradara menggunkan imajinasinnya untuk memperesentasikan suatu pesan melalui Film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi(penyajian secara langsung

atau tidak langsung). Tidak sedikit Film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis didalamnnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, Film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adannya. Pada hakiktnya semua film adalah dokumen sosial dan budaya yang membantu mengkonsumsi zaman ketika film dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksud untuk itu.[2]

Film Indonesia dewasa ini mengelami perkembangan yang pesat. Terbukti dari kualitas yang mumpuni dan penghargaan yang diraih konten kreator hingga penayangan diberbagai Negara. Salah satunya Film *Imperfect*. Film Imperfect mendapat penghargaan Piala Maya di Tahun 2020, Indonesian Box Office Movie AwardsTahun 2020, PARFIA wards tahun 2020, Piala Tuti Indra Malaon Tahun 2020. Pencapaian Film *Imperfect: Karier, Cinta &Timbangan* memperoleh 127.038 penonton pada hari pembukaan. Film ini sudah memperoleh 242.834 penonton hingga hari kedua. Film ini ditonton 227.958 penonton pada akhir pekan pembukaan, sehingga sudah ditonton 365.046 penonton hingga Sabtu dan 470.792 penonton hingga Minggu. Hingga hari kelima, Film ini sudah ditonton 630.115 penonton. Hingga hari keenam, Film ini ditonton 801.059 penonton, sehingga melampaui perkiraan Ria Theresia Situmorang dari *Bisnis Indonesia* yang menyebut Film ini akan

[2] Haiatul Umam, "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario *Film Perempuan Punya Cerita*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009), 2-4.

mengulangi pencapaian keempat Film arahan Ernest sebelumnya yang mencapai 700 ribu penonton.

Hingga hari ketujuh, Film ini ditonton 931.129 penonton. Hingga hari kedelapan, Film ini ditonton 1,077.528 penonton, sehingga menjadi Film Indonesia ke-15 yang berhasil menyentuh sejuta penonton. Hingga hari kesembilan, Film ini ditonton 1.200.758 penonton. Film ini ditonton 236.161 penonton pada akhir pekan kedua, sehingga sudah ditonton 1.325.405 penonton hingga hari kesepuluh dan 1.436.919 penonton hingga hari kesebelas.

Hingga hari kedua belas, film ini ditonton 1.602.388 penonton, mengalahkan *Milly & Mamet: Ini Bukan Cinta & Rangga* (2018) yang juga disutradarai Ernest dengan perolehan 1.563.188 penonton. Hingga hari ketiga belas, Film ini ditonton 1.707.790 penonton. Hingga hari keempat belas, Film ini ditonton 1.821.229 penonton. Hingga hari kelima belas, Film ini ditonton 1.900.000 penonton. Film ini ditonton 236.161 penonton pada akhir pekan ketiga, sehingga sudah ditonton 2.033.328 penonton hingga hari keenam belas dan 2.119.000 penonton hingga hari ketujuh belas. Hingga hari ke-26, film ini ditonton lebih dari 2,5juta orang. Film tersebut resmi kalah kan dengan film *Dua Garis Biru* yang menduduki peringkat 2 Film Indonesia terlaris 2019. Hingga saat ini, Film ini ditonton 2.662.356 orang.[3]

[3]https://tirto.id/sinopsis-*film-Imperfect*-yang-tayang-Bioskop-hari-ini-19-desembereJP/ diakses pada tanggal 03 Januari 2021pukul 19.30.

Film *Imperfect* tayang perdana pada tahun 2019, yang di sutradarai oleh Ernest Prakasa film ini bergenre romantis dibalut unsur komedi di dalamnnya. Film *Imperfect* ini diadaptasi dari buku *Best seller* karya Meira Anastasia yang tayang 19 Desember 2019 Film ini menceritakan tentang permasalahan body shaming yang berasa dari diri seorang Meira.

Permasalahan yang ada dalam film ini tentang perempuan yang terlahir dengan badan yang gemuk kulit sawo matang dan berambut keriting. Maka ernest membuat film yang menceritakan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dilingkungan kita,yang menatakan bahwa perempuan cantik bisa dengan mudah mendapatkan apa yang mereka mau. Tak dapat dipungkiri fenomena yang seperti itu bisa dengan mudah ditemui dikehidupan sehari-hari. Lalu bagaimana dengan nasib perempuan yang penamapilannya biasa-biasa saja, atau bahkan dibwah standar yang ditetapkan oleh lingkungan sekitar, mereka sering dipersulit untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Maka penulis tertarik meneliti pesan moral yang ada di dalam Film garrapan Ernest Prakasa ini, permasalhan yang ada dalam film ini cukup kompleks dan relevan dengan kehidupan nyata. Faktannya selama ini banyak orang yang berkecil hati karena penampilan mereka yang tak sesuai dengan standar yang ditetapkan masyarakat. *Bodyshaming* sendiri seakan dianggap menjadi lelucon yang biasa saja, padahal hal tersebut bisa meninggalkan luka yang mendalam bagi seseorang yang merasakannya. Alasan penulis memilih film ini karena didalam Film ini ada pesan moral yang dapat diambil, selain itu permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dikalangan wanita , penulis ingin mengajak

untuk berhenti *bodyshaming* berhenti untuk mebeda-bedakan kemampuan kita dengan orang lain, bersyukur terhadap apa yang sudah Tuhan kasih untuk kita.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dapat tersusun secara sistematis maka perlu dirumuskan permasalahan. Berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pesan Moral Struktur Makro film *Imperfect?*
2. Bagaimana Pesan Moral Super Sruktur Film *Imperfect*?
3. Bagaimana Pesan Moral Struktur Mikro Film *Imperfect*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini untuk:

a. Untuk mengetahui Pesan Moral Dalam Struktur Makro dalam film *Imperfect*

b. Untuk mengetahui Pesan Moral Superstruktur film *Imperfect*

c. Untuk mengetahui Pesan Moral dalam Struktur Mikro film *Imperfect*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu sosial khususnya dibidang sosiologi komunikasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman dan pengetahuan yang baru pada dunia akademik, mengenai kajian representasi kekerasan simbolik pada perempuan dalam Novel yang dikaji menggunakan teknik analisi wacana kritis.

2. Manfaat Praktis

Hasil peneliti ini diharap mampu mengetahui apakah pesan dalam Film *Imperfect* yang dibuat oleh Ernest Praktis bisa mengirimkan pesan dengan baik kepada khalayak yang menonton Film ini dan mampu melihat dan juga membandingkan komposisi pesan mana yang lebih banyak atau yang lebih muncul dalam Film ini sehingga dapat diketahui bahwa ternyata banyak bentuk pesan sosial dalam Film ini.

E. Telah Pustaka

Sejauh pengetauan penulis, sudah banyak skripsi, buku-buku maupun jurnal-jurnal yang membahas mengenai Pesan Moral dalam sebuah Film. Menggunakan analisi wacana.

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Rahmaulida Veritasari yang berjudul *"Representasi kekerasan simbolik terhadap perempuan (study analisi kritis pada novel imperfect karya Meira Anastasia).* Dari penelitian

tersebut dapat ditarik kesimpulan adanya persamaan dan perbedaan dengan peneliatian sekarang. Kesamaan yang terkadung dalam penelitian tersebut yaitu pada objek yang diteliti yaitu Film *Imperfect*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Peneliti sebelumnya Menggunakan metode penelitian analisis data dengan pendekatan kritis, dianalisis pemikiran Fairclough sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan metode analisi Teun A. Van Dijk.[4]

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Dwi Retno Sari yang berjudul *Pesan Moral Dalam Film Pendek Wanita Besi Produksi Pantene Malaysia (Analisis Semiotika Roland Barthes).* Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunkan metode penelitian analisi data dengan pendekatan semiotika, dianalisis pemikiran Roland Barthes sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode analisi Teun A. Van Dijk.[5]

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Resti Sofiai dalam film *"Mihrab Cinta*" study analisis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mengaplikasikan analisis deskiptif. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Sedangkan perbedaannya pada masalah yang di angkat.

---

[4] Rahmaulida Veritasari, "*Representasi kekerasan simbolik terhadap perempuan (study analisi kritis pada novel imperfect karya Meira Anastasia," (*Skripsi, Universitas Bangka Belitung, 2019).

[5] Dwi Retno Sari, "*Pesan Moral Dalam Film Pendek Wanita Besi Produksi Pantene Malaysia (Analisis Semiotika Roland Barthes),"* (Skripsi, UINSA Surabaya, 2019).

Penelitian sebelumnnya membahasa tentang trasformasi makna simbolik Mihrab Cinta. Peneliti sekarang membahas tentang pesan.[6]

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunkan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kuantitatif dapat menunjukan kehidupan masyarakat, sejarah ,tingkah laku ,fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus , tetapi analisinya tetap analisi data kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa, penelitian kualitatif dieksporasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas kejadian, tempat, waktu.[7]

Dalam hal ini penulis ingin memahami dan mencari tahu pesan moral dalam film *Imperfect*, yang akan dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan, dari penjelasan tersebut peneliti memberi gambaran secara sistematis mengenai pesan moral film Imperfect dengan menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

---

[6] Resti Sofiani, "*Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta,*" (Skripsi, UINSUKA Jogja 2016).

[7] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 209.

2. Data dan sumber data penelitian

Data adalah suatu fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa atau pun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah film imperfect dalam film Imperfect. Untuk sumber data peneliti mendapat berupa video dan file-file yang di download dari situs-situs di internet dan youtube.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan atau pelengkap dari data primer yang ada. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa buku,jurnal dan artikel yang internet yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Dengan pengertian tersebut, observasi

yang dilakukan adalah mengamati adegan-adegan tentang film Imperfect. Selanjutnya setelah adegan–adegan mengenai pesan moral sudah ditemukan dilakukan pencatatan tentang adegan tersebut. Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah keseluruhan adegan dan dialog mengenai pesan moral yang terdapat pada film

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumentasi privat. Akan tetapi dalam penilitian ini lebih mengarahkan ke pengambilan data melalui pengamatan data melalui pengamatan di saat film tanda tanya.[8]

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dengan melihat setiap durasi tayangan film Imperfect. Data-data yang telah terkumpul akan diolah dengan cara mengkalrifikasikannya dalam beberapa kategori sesuai dengan kategori pesan moral yang ada dalam teori. Sehingga data-data tersebut akan lebih mudah untuk dianalisi. Selain itu untuk melengkapi data tersebut penulis mencari beberapa reverensi dari jurnal maupun situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudia data di analisis melalui

[8] Khoirul huda "*Makna Toleransi Dalam Film Tanda Tanya (Analisi Framing Model Gamson dan Mondiglian*)," (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018) 11.

kerangka analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mendapatkan hasil pesan moral dari film Imperfect.

5. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan proses mengelompokan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja yang diangkat menjadi teori substansif. Analisi data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa angka atau kalimat yang di hasilkan dari objek penelitian. Analisis data kualitatif berbeda dengan analisi kualitatif yang metode dan prosedurnya sudah jelas dan pasti. Proses analisi data sebagai berikut :

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih ide pokok, memfokuskan hal penting, dan membuang yang tidak penting. Dengan kata lain proses dari reduksi ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk meperoleh data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan. Dalam tahap ini penulis akan merangkum data-data yang berkaitan dengan tampilan pesan moral dalam film Imperfect karya meira anastya sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya.[9]

b) Penyajian Data

[9] M.Rohim, Pesan dakwah Dalam TalkShow Rosi,16-17.

Menurut Miles dan Hubermen penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Pada tahap ini penulis berupaya mengelompokkan dan menyajikan data tentang bagaimana pesan moral yang ditampilkan dalam film imperfect.

4. Kesimpulan atau verivikasi

Kesimpulan atau verivikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisi data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dapat dilakukan dengan mambandingakan kesesuaian peryataan dari subyek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 Bab. Keseluruhan bab tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1: Bab ini mengurai penjelasan umum, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan lain-lain.

BAB II: Membahas mengenai kajian teori. Diantaranya membahas tentang pesan moral dalam film Imperfect,dan manfaat film imperfect ,Analisis Wacana Teun A Van Dijk

BAB III : Menjelaskan sinopsis film Imperfect. Pemeran film Imperfect, pesan moral, dan temuan data tentang film imperfect.

BAB IV : Menjelaskan tentang hasil analisi pesan moral dalam film Imperfect denga menggunakan teori analisis wacana Teun a. Van dijk

BAB V : Merupakan bab penuntup yang berisi kesimpulan dari hasil peneliti, yang bertujuan mempermudah pembaca dalam mengambil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pesan

Sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak–gerik, bahasa lisan. Pesan merupakan seperangkatlambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalamsuatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada oranglain atau komunikan.

Komunikasi dalam kehidupan manusia terasa sangat penting karena dengan komunikasi dapat menjebatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantarannya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan

mudah dan cerna oleh komunikan. Adapun pesan menurut Onong Effendy, menyatakan bahwa pesan adalah “Suatu komponen dalam proses komunikasi berupa panduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan bahasa/lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain."

Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan ,isi pesan, dan wujud pesan.

a) Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain.
b) Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikannya.
c) Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri,komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan di dalamnnya.

Pesan juga di lihat dari segi bentuknya, Menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

a) Informatif yaitu untuk memberi keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.
b) Persuasif yaitu bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak

sendiri. jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksa akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.

c) Koersif yaitu pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah, intruksi untuk penyampaian suatu target.

Pesan yang disampaikan akan tepat sasaran apabila memenuhi syarat, yaitu:

a) Direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.
b) Dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
c) Menarik minat dan kebutuhan penerima serta menimbulkan kepuasaan.[10]

2. Moral

a. pengertian Moral

Moral secara *eksplisit* adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa adanya moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki nilai *implicit* karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap moral itu dari sudut pandang yang sempit.

[10]Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1994), 17-20.

Moral bisa berupa perbuatan, tingkah laku atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain.

Jika yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu pula sebaliknya. Moral merupakan produk dari budaya dan agama. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan system nilai yang berlaku dan telah terbangun sejak lama, begitu pula dengan standar moral agama yang bisa berbeda pula satu sama lain.

Tujuan moral untuk mewujudkan harkat dan martabat keadilan manusia melalui pengamalan nilai dan normal, moral adalah produk yang dihasilkan oleh budaya dan agama yang mengatur cara berinteraksi antar sesama manusia. Dengan kata lain istilah moral merujuk pada tindakan perilaku seseorang yang memiliki nilai positif sesui dengan norma yang ada di suatu masyrakat. Menurut Kohlberg memperluas pandangan dasar ini dengan menentukan bahwa proses perkembangan moral pada prinsipnya berhubungan dengan keadilan dan perkembangannya berlanjut selama kehidupan, walaupun ada dialog yang mepertanyakan implikasi filosofis dari penelitiannya. Ia tertarik bagaimana orang akan menjustifikasi tindakan mereka apabila mereka berada dalam persoalan moral yang sama. Lawrence Kohlberg menekankan bahwa perkembangan moral didasrakan terutama pada penalaran moral dan berkembangn secara bertahap.[11]

[11]https://www.definisi-definisi-pengertian.com/2018/07/pengertian-moral-definisi-menurut-ahli. html? m=1 diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 09.00.

Moral dalam bahasa latin juga bisa di sebut, kebiasaan. Didalam kamus umum *Bahsa Indonesia* dikatakan bahwa moral adalah penentu baik buruk perbuatan dan kelakuan. Moral sering digunakan untuk menemukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk.

Pengertian Moral yang dinyatakan dalam *The Advanced Leaner's Dictionary of Current English* yang di kutip oleh Abudin Nata, dikemukakan beberapa pengertian moral sebagai berikut:

a. Prinsip-Prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk

b. Kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah

c. Ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.

Moral merupakan istilah tentang perilaku atau akhlak yang diterapkan kepada manusia sebagai individu maupun sebagai sosial.

a. Sumber moral atau pembuat sumber, sumber moral dapat berasal dari adat kebiasaan. Pembuat moral bisa seorang raja, sultan, kepala suku, dan tokoh agama.

b. Orang yang menjadi objek sekaligus subjek dari sumber moral dan penciptannya. Moralitas sosial yang berasal dari adat, sedangkan objek dan subjeknya adalah individu dan masyarakat yang sifatnya lokal karena adat hanya berlaku untuk wilayah tertetu.

c. Tujuan moral, yaitu tindakan yang diarahkan pada target tertentu. Misalnya keamanan, kedamaian,kesejahteraan, dan sebagainya.

b. Keutamaan Moral

keutamaan moral adalah Orang yang berusaha hidup lebih baik secra tekun dalam waktu yang lama dapat mencapai keunggulan moral yang bisa di sebut keutamaan. Keutamaan adalah kemampuan yamg di capai seseorang untuk bersikap batin maupun berbuat secara benar. Misalnya ; kerendahan hati, kepercayaan pada orang lain, keterbukaan, kebijaksanaan, ketekunan kerja, kejujuran, keadilan, keberanian, penuh harap, penuh kasih sayang. Untuk mencapai keutamaan diperlakukan ketekunan usaha pribadi maupun dukungan positif dari lingkungan, bahkan juga bantuan dari Tuhan sendiri. Sebagai manusia akan amat berarti, karena dapat membangkitkan semangat kita untuk berusaha lagi.

3. Film

Film adalah gambaran hidup yang sering disebut *Movie*. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema, sinema itu sendiri bersumber dari kinematik atau gerak. Film juga sebeneranya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, bisa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid. film sendiri merupakan cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu. Kemampuan Film melukiskan gambaran hidup, dokumentasi, dan pendidikan. Ia dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan menyingkatkan atau memperpanjang waktu dan memperngaruhi

sikap. Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung didalamnnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sutradara menggunkan imajinasinnya untuk memperesentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi (penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis di dalamnnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adannya. Pada hakiktnya semua film adalah dokumen sosial dan budaya yang membantu mengkonsumsi zaman ketika film di buat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksut untuk itu.[12]

4. Analisis wacana Teun A.Van Dijk

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif Sebenarnya banyak model analisi wacana yang diperkenalkan dan

[12] M.Rohim, *"Pesan Dakwah Dalam Talkshow Rosi (Analisi Wacana Teun A. Van Dijk),"* (Skripsi , IAIN Ponorogo, 2018), 29-31.

dikembangkan oleh para ahli misalnya, menyajikan model-model analisi wacana yang dikembangkan oleh Theo, Van Leeuwen ,Sara Milles, Nirman Faichlough, dan Teun A van Dijk. Dari sekian banyak model analisi wacana model Van Dijk. Dari sekian banyak model analisi wacana, model Van Dijk adalah yang paling banyak dipakai. Mungkin karena Van Dijk adalah model yang paling banyak diaplikasikan secara praktis. Menurut Teun A van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisi atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Tetapi juga harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Melalui berbagai karyannya Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat digunakan, ia melihat suatu terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagai saling mendukung. Analisi van dijk di sini menghubungkan analisi tekstual yang memusatkan perhatian melulu kepada teks ke arah analisi yang komperhensif bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu, pembuat film maupun dari masyarakat. Van Dijk juga melihat wacana terdiri atas tiga struktur, antara lain Struktur Mikro, Superstruktur dan Struktur Mikro.

Dan elemen-elemen yang terdapat dalam struktur tersebut antara lain: Tematik, Skematik, Sematik, Sintakis, Stilistik dan Retoris. Menurut van dijk analisi wacana memiliki tujuan teoritis sistematis dan

deskriptif yaitu struktur dan wacana lisan tertulis dilihiat sebagai objek tekstual dan praktek sosial budaya antara tindakan dan hubungan. Model yang di gunakan Teun Van Dijk biasa disebut dengan kognisi sosial diadopsi dari sebuah pendekatan lapangan psikologi sosial.[13]

d) Strukrur Makro,Superstruktur, dan Struktur Mikro

a. Struktur Makro

Struktur makro ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Tema sebuah wacana akan tampak dalam pengembangan wacana, tema pun akan memandu alur pengembangan sebuah wacana lisan maupun tulisan, Teun van dijk mendifinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana.

b. Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka suatu teks bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh yang mengambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainnya. Skematik mungkin merupakan strategi dari komunikator

[13] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*,(Yogyakarta: LkiS, 2001), 221.

untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung apakah informasi penting di awal, atau pada kesimpulan bergantung kepada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dengan kata lain struktur skematik memberikan tekanan bagian mana yang di dahuluakan dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Sturktur Mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisi kata ,kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang di pakai dan sebagainnya

1. Sematik

Sematik dalam skema van dijk dikategorikan sebagai makna lokal yang muncul dari hubungan antar kalimat hubungan antar proposal yang membangun makna tertentu dalam suatu bagunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang *exsplisit* ataupun *implisit*, maka yang sengaja disembunyikan dan bagaimana orang menulis atau berbicara mengenai hal itu. Dengan kata lain sematik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristi

2. Sintaksis

Sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat.

PONOROGO

Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat. Secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat,klausa dari frasa. Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan secara negatif,dapat dilakukan dengan menggunakan sintaksis pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang sepesifik, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks.

3. Stalistik

Stalistik adalah cara yang digunakan seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunkan bahasa sebagai sarana, apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa, ragam lisan,ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu.

4. Retoris

Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis, retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Tujuan retoris melebihkan sesuatu yang positif

mengenai diri sendiri dan melebihkan keburukan lawan. Strategi retoris juga muncul dalam bentuk interaksi yakni bagaimana pembicaraan menempatkan atau memposisikan dirinya diantara khalayak.[14]

a. Pesan

Pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Menurut kamus besar bahasa indonesia pesan merupakan perintah, nasihat, permintaan,amanat yang disampaikan lewat orang lain. Ada beberapa hal yang penting dalam mempelajari pesan komunikasi, yaitu isi pesan, struktur pesan,format pesan, sifat komunikan, dan isi pesan yang merupakan inti dari aktivitas komunikasi yang dilakukan karena isi pesan itulah yang merupakan ide atau gagasan komunikator yang dikomunikasikan kepada komunikan.

Pesan sebenarnya suatu hal yang sifatnya abstrak, (Konseptual,ideologis, dan idealistik). Ketika disampaikan dari komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk simbol/lambang berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio) gambar (visual) mimik, gerak-gerik. Oleh karena itu lambang komunikasi disebut juga bentuk pesan, yakni wujud konkret dari pesan, berfungsi mewujudkan pesan yang abstrak menjadi konkret. Suara, mimik, dan gerak-gerik lazim digolongkan dalam

[14] Khairun Nisa, *"Analisis WacanaKritis (Teori Van Dijk Dalam Kajian Teks Media Massa Pada E-Paper Analisa Medan Rubric Surat Pembaca)*," *Jurnal Dialog*, Vol 4, No 2, Tahun 2017, 558.

pesan nonvorbal, sedangkan bahasa lisan dan bahasa tulisan dikelompokan dalam pesan verbal. [15]

Pesan disampaikan pengirim kepada penerima, pesan juga dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan dan hiburan, informasi,nasihat atau propaganda. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya lebih konkret dan dapat diterima oleh komunikator. Komunikasi dalam kehidupan manusiaterasa sangat penting karena dengan komunikasi dapat menjadi jembatan segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya, pesan yang disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah difahami oleh komunikan. Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan,isi pesan,dan wujud pesan.

a) Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain.
b) Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikannya.

PONOROGO

[15] *Nurul Fatimah, "Pesan Moral Dalam Film Bad Genius,"* (Skripsi, IAIN Ponorogo 2019).

c) Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri,komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan di dalamnnya

Pesan juga dilihat dari segi bentuknya, Menurut A.W. Widjaja dan M.ArisykWahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

a) Informatif yaitu untuk memberi keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.

b) Persuasif yaitu bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksa akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.

c) Koersif yaitu pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah, intruksi untuk penyampaian suatu target.

Pesan yang disampaikan akan tepat sasaran apabila memenuhi syarat, yaitu:

a) Direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.

b) Dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.

c) Menarik minat dan kebutuhan penerima serta menimbulkan kepuasaan.[16]

b. Pesan menurut Teori Laswell

Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol Verbal dan atau Non Verbal yang mewakili perasaan, nilai,gagasan, pesan juga mempunya tiga komponen: makna simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atay organisasi pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (Bahasa) yang dapat mepresentasikan objek (Benda) , gagasan dan perasaan baik ucapan (percakapan,wawancara,diskusi,ceramah)[17].

Pesan juga bisa diartikan proses komunikasi yang disampaikan pengirim kepada penerima, pesan dapat disampaikan dengancara tatap muka atau melalui media komunikasi isinya bisa berupa ilmu pengetahuan,hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.[18]

Dapat disimpulkan bahwa pesan adalah representasi gagasan komunikator yang dipertukarkan dalam wujud tanda-tanda tertentu (utamanya yang bersifat fisik), yang isinya mengandung maksud tertentu. Pesan biasanya dengan sengaja disalurkan oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan hasil tertentu, yang biasanya telah ditetapkan. penggunaan kata pesan sebagai unsur komunikasi,berisi (*content)* tentang informasi yang dikirimkan oleh

[16]Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1994),17-20.

[17] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),70.

[18] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi, (* Jakarta: Rajawali Pers,2011),24.

sumber kepada penerima, seperti percakapan langsung (interpersonal communication) maupun lewat media massa (*mass communication*), seperti telpun, media cetak, handphone, internet dan elektronik lainnya, dalam bentuk kemasan pesan (*message packaging)*. Bentuk kemasan pesan seperti iklan, film, buku, brosur, baliho, website, televisi, radio, seluruhnya menunjukkan isi pesan atau sering disebut sebagai media *content.*[19]

c. Moral

Moral berasal dari bahasa latin *Mores* yang artinya tata cara kehidupan,adat istiadat, atau kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi, moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat, moral juga bisa dikatakan sebagai stadart baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Tokoh yang paling dikenal dalam kaitannya dengan pengkajian perkembangan monumental yang berjudul *The Development of Modes of Moral Thinking and Choice in the Years 10 to 16* yang diselesaikan di Universitas Chicago pada tahun 1958, dia melakukan penelitian empiris lintas kelompok usia tentang cara pertimbangan moral terhadap 75 orang anak dan remaja yang berasal dari daerah sekitar Chicago, Anak-anak dibagi kedalam tiga kelompok usia, yaitu kelompok usia 10,13, dan 16 tahun, penelitianya dilakukan dengan cara menghadapkan para

[19] Andrik Purwasito, Jurnal Analisi Pesan, Vol 9,No 1, Tahun 2017, 105-106.

subjek penelitian/ responden kepada berbagai dilema moral dan selanjutnya mencatat semua reaksi mereka.

Berdasarkan penelitiannya itu Kohlbergh menarik sejumlah kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian dan perbuatan moral pada intinya bersifat rasioanl, keputusan moral bukanlah soal perasaan atau nilai, melaikan selalu mengandung suatu tafsiran kognitif terhadap keadaan dilema moral bersifat konstruksi kognitif yang bersifat aktif terhadap titik pandang masing-masing individu sambil mempertimbangkan segala macam tuntutan, hak, kewajiban , dan keterlibatan setiap pribadi terhadap sesuatu yang baik dan adil. Merupakan tindakan kogitif.
2. Terhadap sejumlah tahap pertimbangan moral yang sesuai dengan pandangan formal harus diuraikan dan yang harus diuraikan dan yang biasannya digunakan remaja untuk mempertanggung jawabkan perbuatan moralnnya.
3. Tujuan moral

   Tujuan moral untuk mewujudkan harkat dan martabat keadilan manusia melalui pengamalan nilai dan normal, moral adalah produk yang dihasilkan oleh budaya dan agama yang mengatur cara berinteraksi antar sesama manusia. Dengan kata lain istilah moral merujuk pada tindakan perilaku seseorang yang memiliki nilai positif sesui dengan norma yang ada di suatu masyrakat. Menurut Kohlberg memperluas pandangan dasar ini dengan menentukan bahwa proses perkembangan

moral pada prinsipnya berhubungan dengan keadilan dan perkembangannya berlanjut selama kehidupan, walaupun ada dialog yang mepertanyakan implikasi filosofis dari penelitiannya. Ia tertarik bagaimana orang akan menjustifikasi tindakan mereka apabila mereka berada dalam persoalan moral yang sama. Lawrence Kohlberg menekankan bahwa perkembangan moral didasrakan terutama pada penalaran moral dan berkembangn secara bertahap.[20]

Moral menurut Hurlock adalah tata cara kebiasaan dan adat dimana dalam perilaku dikendalikan oleh konsep-konsep moral yang memuat peraturan yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan dalam perilaku yang diharapkan oleh seluruh anggota kelompok. Dengan demikian, dekadensi moral merupakan suatu keadaan dimana telah terjadi kemerosotan moral yang bermakna bahwa individu maupun kelompok telah tidak menaati aturan serta tata cara yang berlaku di masyarakat. Guna memperjelas mengenai definisi moral, Kohlberg mengungkapkan bahwa moral menyangkut kegiatan-kegiatan manusia yang dipandang sebagai baik/buruk, benar/salah, tepat/tidak tepat, atau menyangkut cara seseorang bertingkah laku dalam hubungan orang lain.[21]

Pendidikan moral menjadi sangat penting bagi masyarakat modern saat ini. Dengan pendidikan moral manusia dapat memahami esensi dari

[20] Mohammad Ali dan Mohamad Asrori,*Psikologi Remaja,(* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004),136.
[21] Edo Dwi Cahyo, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 9, No 1, Tahun 2017, 19.

nilai-nilai moral dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakatluas. Para pemerhati dan pemikir pendidikan telah banyak merumuskan konsep dari pendidikan moral. Baik tokoh Islam maupun non Islam yang kemudian masih perlu ditelaah sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan pendidikan moral di era kekinian. Salah satu tokoh yang menaruh perhatian dengan pendidikan Moral ialah Emile Durkheim yang berasal dari Prancis, meskipun ia dikenal sebagai tokoh sosiologi, ia tidak bisa lepas dari dunia pendidikan dengan merasakan langsung proses pendidikan itu sendiri sebagai seorang praktisi pendidikan. Perhatiannya terkait moralitas, tertuang dalam bukunya yang berjudul Moral *Education.* Sejak umur 12 tahun Durkheim mengalami rasa prihatin terhadap dekadensi moral yang terjadi di Prancis akibat situasi sosial politik yang terjadi sehingga banyak mempengaruhi kerangka pemikirannya.

Bagi Durkheim pusat moral ialah ada pada masyarakat yang artinya masyarakat menjadi sumber moral hingga menghasilkan tuntutan moral bagi individu. Dengan demikian, Durkheim telah merumuskan konsep pendidikan masyarakat melalui pendidikan moral. Sebagai tokoh sosiologi. Pandangan pendidikan moralnya banyak dipengaruhi dengan pendekatan-pendekatan sosiologis dan rasio sebagai dasaryang kuat bagi seluruh pemikirannya tanpa ada campur tangan agama, karena selain Durkheim sendiri yang seorang Ateis, ia beranggapan bahwa agama merupakan suatu gejala yang dimiliki manusia dan menjadi dasar

darikerangka pemikiran manusia seluruhnya. Dengan pengertian bahwa manusia mengembangkan aktivitas religius bukan karena ada kekuatan supranatural melainkan timbul suatu getaran dalam jiwa manusia yang itu sendiridi pengaruhi oleh sentimen masyarakat .Lain halnya dengan pendidikan moral dalam pandangan Imam Abu Hamid Al-Ghazali atau yang biasa disebut Imam Al-Ghazali. Sebagai tokoh dalam Islam ia memberikan pandangan terkait moral yang di dalam agama Islam biasa disebut sebagai akhlak sebagai sebuah hal yang penting karena berhubungan dengan sesama manusia dan menjadi sebuah misi utama bagi nabi Muhammad Saw ketika diutus ke dunia.

Bagi Al-Ghazali tujuan hidup manusia adalah untuk mencari kebahagiaan. Kebahagiaan yang penting ialah kebahagiaan di kehidupan akhirat, pencapaian kebahagian ini dapat diperoleh melalui perilaku (akhlak) baik kepada sesama manusia dengan tuntunan agama. Selanjutnya, Al-Ghazali memposisikan akhlak sebagai sesuatu yang Dalam sebuah hadits:"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak karimah" (HR. Baihaqi). Menetap di dalam jiwa manusia yang kemudian menimbulkan macam-macam perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[22]

PONOROGO

[22] Dimas Anugrah Robby, " *Perbandingan Konsep Pendidikan Moral Menurut Pemikiran Emil Durkheim Dan Al-Ghazali Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Moral Di Indonesia,* "Skripsi UINSA Surabaya, 2018). 2-4.

2. Film

Film merupakan hasil cipta karya seni yang memiliki kelengkapan dari beberapa unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang sifatnya spritual. Unsur seni yang ada dan menunjang sebuah film antara laian seni rupa, seni puisi sastra, seni teater,seni musik, seni pantomim dan juga novel. Pengertian film menurut Effendi adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara,kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.

Pengertian film menurut KBBI adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif(yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif(yang akan dimainkan dibioskop) di Negara Indonesia film pernah berjaya pada sekitar era 70-an hingga 80-an atau lebih tepatnya sebelum masuknya *Broadcast-Broadcast* TV tahun 1988. Masyarakat sangat menerima dalam menanggapi Film yang berkaitan dengan kualitas dari film tersebut yang dapat memenuhi kebutuhan psikologi dan spiritual masyarakat Indonesia. Film yang diproduksi di Bandung pada tahun 1926, film itu berjudul "Loetong Kasaroeng", Film ini bisa disebut sebagai acuan tonggak sejarah perfileman Indonesia. Kesuksesan produksi Film tersebut tidak lepas dari terlibatnya bupati Bandung Wiranatakusumah.[23]

[23]Https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html= diakses pada tanggal 9 Maret 2021 pukul 23:20.

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian meproyeksikannya di atas layar. Film merupakan salah satu media entertaiment yang cukup panjang. Menurut sejarah perfilman Indonesia berjudul *Lily van Java* yang di proses di Bandung pada tahun 1926 oleh *David*. Film ini merupakan Film bisu ,Film bicara pertama yaitu Terang Bulan. Dipengujung tahun 1941 perang Asia Timur Raya pecah. Perusahaan film seperti *Wong Brother, Soutch pasific* dan Multi film diambil alih Jepang saat itu pemerintah belanda menyerah kepada tentara Jepang. Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya secara resmi tanggal 6 oktober 1945 , lahirlah berita Film Indonesia atau film B.F.I.

Dunia perfilman Indonesia muncul memasuki masa yang cerah. Kegiatan yang dilakukan para seneas film dalam bentuk perusahaan- perusahaan film yang dipelopori oleh "*sticoting hiburan mataram*" yang sudah berdiri sejak zaman revolusi. Mulai dekade itu diikuti oleh perusahaan film lainnya. Industri film berkembang pesat Produksi film yang bermula dari enamfilm pada tahun 1949 menjadi 22 film. Pada tahun 1950 hingga 58 film tahun1955.

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk

mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung didalamnnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sutradara menggunkan imajinasinnya untuk memperesentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi(penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis didalamnnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adannya. Pada hakiktnya semua film adalah dokumen sosial dan budaya yang membantu mengkonsumsi zaman ketika film dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksud untuk itu.[24]

Meski berbeda-beda, pengertian film yang sebenarnya ialah media komunikasi yang berbentuk audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Sehingga tujuan dari adanya film bagi masyarakat saat ini hanya untuk hiburan semata. Padahal, film memiliki banyak fungsi edukatif,persuasif. Film adalah hasil hak cipta karya seni yang memiliki berbagai unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual, sehingga dalam pembuatan film cerita harus melalui proses teknis yakniberupa pencarian ide dan gagasan cerita sedangkan proses teknisnya berupa

[24] Haiatul Umam, "Analisis Wacana TeunA. Van Dijk Terhadap Skenario *Film Perempuan Punya Cerita*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009), 2-4.

ketrampilan artistik untuk mewujudkan segala ide,gagasan atau cerita agar menjadi film yang siap ditonton. Adapun *genre* film antara lain: Film Horor, Drama, Thriller,Kolosal,Komedi,*Action*, Misteri, Fantasi. [25]

Beragamnya fungsi Film tersebut membawa implikasi film yang tak bisa dilihat dari sisi budaya saja melainkan juga harus dilihat dari sisi historis sosial,politik maupun ekonomi. Sebagaimana media masa audiovisual yang aktif, film di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak jaman Belanda, hanya saja selama ini tidak ada perkembangan yang berarti. Bahkan bagi Sineas muda seperti Nan Achnas,RudiSudjarwo,Shanti Harmayn dan Mira Lesmana. Istilah perfilman nasional dianggap tak nyata menurut pandangan mereka perfilman Nasional berarti jika memiliki instruktur yang jelas, menyediakan sumber daya manusia yang mencakup serta memiliki gaya atau tema tertentu yang didapatkan melalui proyeksi dan ekspresi sinematik dari sebuah komunitas nasional. Semua unsur tersebut dianggap tidak dimiliki oleh perfilman Indonesia karenanya pertanyan “wajib” yang selalu muncul adalah “ (kapan film nasional akan menjadi tuan rumah di Negeri sendiri).

Pertanyaan singkat diatas belum bisa dijawab secara singkat karena film nasional bukan hanya mengahadapi gempuran film asing namun juga dilihat masalah yang sangat kompleks yang melibatkan relasi kuasa baik, dari negara pasar maupun publik, hal hal tersebut membentuk sekaligus mempengaruhi produksi distribusi dan konsumsi film tanah air[26]

[25]https://m.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-parashli-200626s.html diakses pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 14:43.
[26] Novi kurnia, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol 9, no 3,Tahun 2006, 271-272.

3. Ada bebrapa jenis-jenis Film diantaranya

a. Film Cerita

Film cerita (Story Film) merupakan jenis film yang didalamnyaterkandung cerita yang sudah umum dipertontonkan di gedung bioskop denganaktor atau aktris terkenal dan didistribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang ditonjolkan menjadi topik film dapat berbentuk cerita fiktif atau didasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga mempunyai unsur menarik,lebih baik jalan ceritanya ataupun segi artistiknya.

b. Film Berita

Film berita (newsreel) merupakan jenis film tentang fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film ini disajikan kepada umum harus mengandung nilai berita. Kriteria berita tersebut yaitu penting dan menarik.

c. Film Dokumenter

Film dokumenter tidak sama dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter yakni hasil interprestasi pribadi(pembuatanya tentang kenyataan tersebut).

d. Film kartun

Film kartun diproduksi untuk anak-anak. Tokoh film kartun yang sangat terkenal adaah donal bebek*(donald duck*), putri salju (*Snow White)* , Miki

Tikus (Mickey Mouse) yang dibuat oleh seniman Amerika Serikat Walt Disney.[27]

4. Analisi Wacana Model Teun a. Van Dijk

Analisis wacana Teun a. van Dijk dapat juga disebut sebagai kognisi sosial. VanDijk membagi dimensi mengenai analisis wacana kritisnya menjadi tiga, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial).Di dalam sebuah teks, yang disoroti adalah struktur teks dan strategi wacana yang dipakai penulis untuk menegaskan suatu tema atau topik tertentu. Kemudian dalam sebuah kognisi sosial, terjadi proses mempelajari sebuah induksi teks yang melibatkan kognisi individu dari masyarakat. Adapun dalam konteks sosial, terjadi proses mempelajari teks atau wacana yang berkembang di dalam suatu masyarakatterkait fenomena sosial yang sedang terjadi. Selanjutnya, ketiga dimensi tersebut digabungkan menjadi satu dalam analisis wacana kritis. Selain itu, di dalam analisis wacana kritis van Dijk, memiliki tiga tingkatan struktur di dalam teks yang menjadi satu kesatuan, yaitu makro, superstruktur, dan mikro.

a. Struktur pertama, yaitu makro yang merupakan makna umum dari suatu teks atau wacana yang dapat diamati melaui topik atau tema yang diangkat. Setiap penulis bebas membawakan tema atau topik ke dalam karya yang akan ditulisnya. Kebanyakan, para penulis akan mengangkat tema atau topik yang terjadi di sekitar lingkungan mereka, sekaligus untuk mengasah kepekaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosialnya.

[27]https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html. Diakses pada tanggal 15 maret 2021 pukul 13:35.

b. Struktur kedua, superstruktur yaitu sebuah struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks atau wacana. Kerangka suatu wacana atau skematika dalam sebuah tulisan dimulai dari pendahuluan, isi teks atau wacana, kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Struktur ini melihat bagaimana bagian-bagian dari teks tersebut tersusun secara utuh menjadi sebuah kesatuan.

c. Adapun struktur ketiga, mikro yaitu makna dari sebuah teks atau wacana yang dapat diamati melalui bagian terkecil dari suatu teks atau komponen struktural wacana. Hal ini dikaitkan karena setiap penulis memiliki pandangan yang berbedaketika ia akan menuangkan sebuah cerita menjadi teks atau wacana. Penggunaan komponen struktural wacana yang berbeda dari tiap penulis dapat membuat masyarakat memahami dalam memandang suatu kenyataan atau fenomena sosial yang dihadirkan dalam wacana tersebut yang kemudian menentukan corak dan struktur wacana yang dihasilkan.[28]

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisi dengan menggunakan elemen tersebut, berikut penjelasan singkat tentang elemen-elemen :

1. Semantik

Sematik dalam skema van dijk dikategorikan sebagai makna lokal yang muncul dari hubungan antar kalimat hubungan antar proposal yang membangun makna tertentu dalam suatu bagunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang *exsplisit* ataupun *implisit,* maka yang sengaja disembunyikan dan

[28] Alfaratna septi Nurlaily, Jurnal Penelitian Sastra, vol, 11, no 2, Tahun 2018, 147-156.

bagaimana orang menulis atau berbicara mengenai hal itu. Dengan kata lain sematik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristi

2. Sintaksis

Sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang di pergunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat. Secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat,klausa dari frasa. Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan secara negatif,dapat dilakukan dengan menggunakan sintaksis pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang sepesifik, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks.

3. Stalistik

Stalistik adalah cara yang digunakan seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunkan bahasa sebagai sarana, apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa, ragam lisan,ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu.

PONOROGO

4. Retoris Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis, retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. [29]

PONOROGO

[29] Khairun Nisa, " Analisi Wacana Kritis (*Teori Van Dijk Dalam Kajian Teks Media Masa Pada E-Paper Analisa Medan Rubric Surat Pembaca*), " Jurnal Dialog , Vol 4, N0 2, Tahun 2017,558.

BAB III

PAPARAN DATA

A. Sinopsis Film *Imperfect*

Imperfect adalah film drama percintaan Indonesia tahun 2009 yang disutradarai oleh Ernest Prakasa yang diadaptasi dari novel *Imperfect*: *A Journey to Self-Acceptance* karya Meira Anastsya, istri Ernest sendiri. film yang dibintangi oleh Jessica Mila dan Reza Rahardian. Film ini ditayangkan pada 19 Desember 2019. Film ini mendapat *Feedbeck* yang positif baik dari kalangan penonton maupun pengkritik. Film yang tayang di *netflix* mulai 9 juli 2020. Buku *best seller* karya Meira Anastsya istri dari sutradara terkenal Ernest Prakasa, ditungkan ke dalam film yang diberi judul *Imperfect*: Karier, cinta, dan timbangan itu disutradari langsung oleh Ernest Prakasa. Buku ini mengangkut isu tentang *body shaming* (menghina orang berdasarkan bentuk tubuhnya). Dalam buku tersebut ia membagikan kumpulan ceritanya sebagai perempuan, istri, sekaligus ibu yang berjuang untuk mengatakan kepada dirinya sendiri bahwa tidak menjadikan masalah jika dia tidak sempurna tetapi yang terpenting dia bahagia. Buku ini rilis pada Mei 2018 lalu, buku ini sukses menerima pujian positif dari para pembacanya, lalu angkat menjadi film yang tayang pada tanggal 19 Desember 2020.[30]

Imperfect merupakan Film Indonesia yang mengajak para perempuan untuk mengubah *Insecure* menjadi Bersyukur. Didalam film ini menceritakan Rara yang diperankan oleh (Jesica Mila) yang terlahir dengan kulit gelap, Rara berbeda

[30] https://id.wikipedia.org/wiki/*Imperfect*:karier_cinta__26_Timbangan. Diakses 16 Maret 2021, pukul 17:00.

dengan adiknya Lulu yang diperankan oleh (Yasmin Napper) Lulu adalah seorang cewek yang cantik dan mempunyai bentuk tubuh yang *Ideal*. Sejak kecil Rara seuka makan yang mengakibatkan tubuhnya tidak Seideal adiknya (Lulu). Ibunya Bu Debby yang diperankan oleh (Karina Suwadi) dulu ia seorang mantan model, jadi dia tahu kondisi untuk putri-putrinya tidak heran jika dia sering melarang anak-anaknya (Rara dan Lulu) untuk tidak makan yang berlebihan. Tetapi tidak dengan Rara yang tetap saja selalu makan berlebihan dan suka ngemil jajan dan coklat. Yang mengakibatkan Rara tumbuh dewasa dengan kulit gelap sekaligus gendut. Sedangkan adiknya lulu sangat cantik dan mempunyai *body Goals*.

Meskipun memiliki tubuh yang tidak sempurna, Rara mempunyai kekasih yang tampan yang bernama Dika yang diperankan oleh (Reza Rahardian) dia mencintai Rara apa adanya dengan tulus yang tidak memandang bentuk fisik Rara. Sedangakn adikna (Lulu) berpacaran dengan cowok ganteng George yang diperankan oleh (Boy William) yang merupakan selebgram yang mempunyai pengikut yang sangat banyak, George adalah cowok tampan yang terkenal. Ditengah kesibukan Rara dan Dika mereka masih bisa menyempatkan untuk mengajar anak-anak jalanan mereka berdua sama-sama penuh kasih dan sayang juga baik hati. Ibu dika yang berna Bu Ratih yang di perankan oleh (Dewi Irawan) juga sangat perhatian dengan Rara dia juga sering membuatkan Rara banyak makanan.

Sedangkan George selalu memanfaatkan apapun untuk dijadikan bahan media sosial, dia sering mengaur Lulu untuk menjadi wanita yang *Perfect* yang kadang membuat Lulu menjadi risih. Rara adalah salah satu pegawai disebuah perusahaan kosmetik bernama Malathi, rara sudah bekerja lama di perusahaan tersebut tetapi

dia belum juga jadi Manager, Rara tidak pernah berdandan dan tidak begitu mengurus penampilannya, Rara mempunyai sahabat yang bernama Fey yang diperankan oleh (Shareefa Daanish), rara sering dibully ditempatnya bekerja karena penampilan Rara yang biasa dan apa adanya, dan tidak mencerminkan bahwa rara tidak cocok kerja diperusahaan kosmetik karena rara mempunyai bentuk tubuh yang tidak Ideal, tetapi rara adalah cewek yang pintar, dia tidak terlalu mengurus penampilan justru ia lebih mengandalkan otak ketimbang penampilan.

Seperti Marsha (Clara Barnadeth) dan dua sahabatnya yang selalu memandang rendah Rara, kemudia Pria-Pria ditempat Rara bekerja juga sama suka memandang rendah Rara, bahkan ketika dikantin perusahaan Rara akan duduk didekat mereka tidak diperbolehkan tetapi saat Marsha yang ingin duduk mereka mepersilahkan, Marsha ini adalah cewek tercantik ditempat Rara bekerja. Pada suatu hari seorang manajer bernama Sheila yang diperankan oleh (Cathy Sharon) mengundurkan diri sedangkan pak Kelvin atau yang diperankan oleh (Dion Wiyoko) akan mencari pengganti untuk menjadi pemimpin perusahaan. Rara mengajukan diri tetapi tidak bisa karena selain otak yang diperlukan penampilan juga sangat menjadi prioritas utama untuk menjadi seorang *Manager*. Meskipun Rara lebih cerdas ternyata ia tak menjadi pilihan utama. Terlebih ia bekerja diperusahaan kosmetik diberi waktu sebulan untuk mengubah penampilan akhirnya Rara menjalani diet dan olahraga hingga mempunyai bentuk tubuh yang ideal, Rara meminta waktu satu bulan untuk merubah penampilannya[31]

[31]https://www.fimela.com/news-entertaiment/read/sinopsis-film-*Imperfect*-ajak-mengubah-insecure-jadi-bersyukur. Diakses pada 19 Maret 2021. Pukul 19:38.

Perubahan rara sangat terlihat jelas setelah Rara meminta adiknya Lulu untuk mepercantik dirinya, kemudia dia mulai merias diri hingga berolah raga, rara berolah raga didampingi oleh pelatih yang profesional, Rara juga makan-makanan yang tidak berlemak, Rara hanya makan buah-buahan dan sayur-sayuran, dalam waktu singkat penampilan Rara berubah total dia menjadi sangat cantik ,semua orang dikantornya sangat kagum dengan usaha Rara dan dia berubah total. Akhirnya kelvin menjadikan Rara Manjer utama diperusahaan mereka.

Kepribadian Rara yang berubah, semenjak Rara masih tetap cantik awalnya Rara masih seperti biasa tetapi seiring waktu kepribadiannya ikut berubah. Apalagi selama ini dia merasakan bagaimana tertekan karena sering dibully dan sekarang perlakuan orang-orang terhadap dirinya berubah total, hubungan Rara mulai menjauh dari sahabatnya Fey hal ini terjadi karena Rara dekat dengan Marsha and the genk, perlahan banyak hal yang Rara lupakan, dia tidak seperti dulu lagi. Bahkan Dika pun / kekasi Rara ikut merasakan perubahan sikap Rara, dia sekarang jarang mengajar dan Dika yang akhrinya mengajar anak-anak jalanan sendirian. Suatu ketika, hari ulang tahun Rara tiba. Sementara itu, ibu Dika biasanya sangat suka membuatkan Rara makanan. Dia pergi belanja di bantu Neti yang di perankan oleh (Kiki Saputri) dia anak yang ngekost di rumah ibu Dika. Namun hari itu Rara diajak pergi dengan Marsha dan minum Wine. Rara pun terlihat terlihat mambuk dan kurang sadarkan diri, dia telat datang ke tempat anak-anak. Hari sudah malam dan anak-anak tertidur menunggu Rara, hal ini yang membuat Dika sangat kecewa terhadap Rara.

PONOROGO

Disini mulai terjadi konflik perdebatan dan perselisihan mulai terjadiketika Rara mulai berubah, Rara bahkan curiga kalau Dika memiliki hubungandengan Lulu (adik Rara). Saat itu Lulu sedang curhat tentang penampilan dirinya yang kurang sempurna dan dikatain oleh banyak *Netizen* bahwa dirinyaterlalu gemuk pipinya. Tetapi Dika menyakinkan Lulu kalau dia sudah cantik dan tidak perlu mendengarkan orang lain. Sebuah momen membuat Rara melihat dan salah prasangka, dia marah dan hubungan dengan Dika sedikit retak. Selain konflik mereka berdua, ada juga dari keluarga Dika, ibu Dika punya hutang dari ayahnya dulu yang padahal sudah luna, tetapi karena berbunga jadi harus membayar bunganya. Karena itu Dika harus mengambil banyak job Fotografer banyak untuk membayar hutang ayahnya dulu.

Selain Lulu, Dika, Fey dan Ibunya, Rara juga memiliki sahabat-sahabat terbaik. Yakni nak Kost di tempat Ibunya Dika yang bernama Neti(Kiki Saputri) , Maria (Zsazsa Utari), Prita (Aci Resti), dan Endah (Neneng Wulandari) yang dimana mereka mempunyai kekurangan sendiri-sendiri. keputusan besar Rara sebenarnya baik namum tidak menunjukan target dan hasil memuaskan untuk perusahaan yang sangat mengalami kondisi krisis. Marsha memanfaatkan ini dan menyalahkan kalau hal ini terjadi karena Rara, seiring berjalannya waktu Rara mulai menyadari kesalahnnya. Dia sadar jika dia mulai menjauh dari orang terdekatnya. Suatu ketika saat bertengkar dengan Lulu karena Dika, sebuah cerita masa lalu diungkap oleh Ibunya Debby kenapa Rara bisa terlahir seperti itu. Rara sekarang sudah tidak meperdulikan hal ini lagi. Dia memanfaatkan Insecure untuk menjadi wanita dan sosok yang

berbeda. Dia juga menunjukan wajah baru untuk perusahaan Malathi. Kosep barunya tentang kecantikan dan kepercayaan diri wanita masing-masing dan bersyukur atas dirinya. Dia juga menjadikan Lulu serta sahabat-sahabat barunya menjadi model dan wajah baru Malathi. Lulu yang wajahnya terlihat bulat, Nethi yang dadanya besar, Prita yang ada tompel pada dahinya, Maria yang memiliki rambut kriting, dan Endah yang giginya tidak rapi. Mereka menampilkan itu dengan percaya diri, sekarang mereka tidak lagi minder akan diri mereka masing-masing. Rara sekarang lebih mementingkan kebahagiaan ketimbang kecantikan. Karena menurutnya kesempurnaan belum tentu dapat membuat bahagia seseorang.

Diakhir cerita Rara nampak begitu bahagia bersama keluarga dan Dika yang selalu ada untuknya, penampilan Rara juga kembali memiliki berat badan yang berlebihan namun hal ini tidak ia pedulikan lagi karena sekarang dia jauh lebih bahagia.[32]

B. Profil sutradara

1. Biografi

Ernest Prakasa (kelahiran 29 Januari 1982 adalah seorang pelawak tunggal Indonesia. Ia dikenal sejak meraih peringkat ketiga dalam agenda *Stand Up Comedy Indonesia* (SUCI) pada 2011 dan juga dikenal sebagai seorang komedian Tionghoa-Indonesia yang sering beroleh kehidupan etnisnya sebagai materi komedi tunggal.

[32]https://www.tentangsinopsis.com/*Imperfect*-karier-cinta-timbangan-film-indonesia-2019. Diakses pada 16 Maret 2021. Pukul 20:40.

Awal karier Ernest adalah di industri musik, yakni dengan bergabung bersama Universal Music. Ia lalu melanjutkan kiprahnya di Sony Music. Nyaris enam tahun berkutat di industri musik, Ernest mendaftarkan diri ke program televisi Kompas TV , yakni *Stand Up Comedy Indonesia*. Ia sukses lolos audisi dan terpilih menjadi satu dari tiga belas finalis dari semua Indonesia, dan meraih peringkat ketiga dalam kompetisi tersebut. Ernest yang akhir sekalinya memutuskan diri sebagai terjun dan menekuni profesi pelawak tunggal secara penuh. Bersama Raditya Dika , Pandji Pragiwaksono, Isman H. Suryaman dan Ryan Adriandhy, Ernest mendirikan *StandUpIndo*, suatu komunitas pelawak tunggal pertama di Indonesia, yang hingga sekarang telah memiliki sub-komunitas di bertambah dari 15 provinsi, dan diasumsikan sebagai cela satu perintis ingatan budi komedi tunggal di Indonesia.

Ernest telah melaksanakan suatu tur komedi tunggal pada 2012, dan ia merupakan komedian pertama Indonesia yang melaksanakan hal itu. Tur tersebut dinamai *Merem Melek*, menjelajah 11 kota dari Bandung, Semarang, Solo, Denpasar, Malang, Surabaya, Makassar, Kendari, Samarinda, hingga Palangkaraya, dan ditutup di Gedung Kesenian Jakarta pada 10 Juli 2012.[3] Ia juga pernah menggelar sebuh pertunjukan komedi tunggal khusus bersama para komedian dari etnis Tionghoa-Indonesia, berjudul *Ernest Prakasa & The Oriental Bandits* yang digelar di Gedung Kesenian Jakarta pada 9 Februari 2013, sehari sebelum perayaan Imlek.[33]

[33] https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest_Prakasa,Diakses pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 09:35

Di bulan November 2013, ia melaksanakan tur keduanya yang diberi judul Illucinati, menyambangi 17 kota yakni Makassar, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Banda Aceh, Semarang, Solo, Jogjakarta, Padang, Depok, Bandung, Bogor, Malang, Sidoarjo, Surabaya, Denpasar, dan ditutup kembali di Gedung Kesenian Jakarta pada tanggal 25 Januari 2014. Agenda puncak ini menorehkan rekor sebagai komedi tunggal spesial pertama di Indonesia yang digelar sebanyak tiga kali pertunjukan dalam satu hari

1. Delapan karya terbaik Ernest Prakasa:

a. Comic 8 (2014)

Ernest mengawali karir didunia hiburan sebagai seseorang komedian tunggal, Ernest pun memperoleh kesempatan untuk bermain film lewat Comic 8 bersama komika yang lainnya. Pada Film yang disutradarai oleh Anggy Umbara ini, ia berperan sebagai *The Accountant*, salah satu anggota kelompok pencuri bank. Comic 8 sukses dipasaran dan menjadikan Film terlaris ditahun 2014dengan raihan 1,6 juta penton.

b..Ngenest (2015)

Ernest memulai debut penyutradaraannya lewaat Ngenest yang diadaptasi dari buku yang berjudul Ngenest film yang menceritakan lika liku kehidupan Ernest sebagai keturunan Tionghoa di Indonesia yang pada akhirnya membuat Ernest takut untuk memiliki anak. Film Ngenest menghadirkan kisah kehidupan

yang jujur dibalut dengan bumbu komedi dan cerita yang hangat. Film Ngenest menjadi awal kesuksesan Ernest.

c. Cek Toko Sebelah (2016)

Cerita dari Cek Toko Sebelah merupakan salah satu tema yang menceritakan tentang warga Tioghoa yang hampir sama dengan Film Ngenest, hadir dengan naskah yang realistis, hangat, dan dilengkapi dengan humor khas Ernest dan pada Film ini lagi-lagi Ernest merai kesuksesan dari segi pendapatan *Box Office* hingga diajang penghargaan. Film yang mengumpulkan 2,6 juta penonton ini pun, turu memperoleh 9 nominasi FFI 2017 termasuk Film dan Sutradara Terbaik dan mendapat kategori Skenario Asli Terbaik.

d. Stip dan Pensil (2017)

Ernest juga membintangai film sebagai salah satu tokoh utama dalam Stip dan Pensil bersama Indah Permatasari, Tatjana Saphira, dan Ardit Erwanda ia berperan sebagai kelompok anak orang kaya yang dimusushi oleh satu sekolah karena dianggap arogan dan bertindak seenaknya.

e. Susah Sinyal (2017)

Susah sinyal menjadi karya yang berbeda dari Ernest karena tidak lagi mengangkat tradisi atau kehidupan warga Tionghoa di Indonesia sebagai tema cerita, film ini masih mengangkat nilai kekeluargaan yang lengkap dengan bumbu komedi.

f. Milly dan Mamet : Ini Bukan Cinta Dan Rangga (2018)

Stabilnya peroleh Box Office dan kualitas film yang disutradarai oleh

Ernest Prakasa membawanya dipercaya untuk menyutradarai Spin-Off dari AADC . film ini menyorot kisah kehidupan rumah tangga Milly dan Mamat memutuskan untuk keluar dari pabrik mertuannya dami mengejar impiannya sebagai chef, terbukti hasilnya film ini mampu membuat puas penggemar lewat karena naskah yang cukup solid.

g. Ghost Write (2019)

Ghost Writer film yang menceritakan kisah naya seorang penulis yang memutuskan untuk menggunkan buku harian lusuh menjadi materi novel terbarunya karena tidak kunjung medapatkan ide baru.

h. Imperfect (2019)

Ernest yang bekerjasama dengan Starvision untuk membuat Film *Imperfect* yang di adaptasi dari buku karya Meira Anastsya. Pada film ini menceritakan tentang permasalahan Body Shaming yang dialami oleh kebanyaan perempuan dimasa sekarang ini, dimana standar kecantikan masih diukur dari sosok yang ditampilkan dimedia.[34]

3. Tim Produkusi dan Pemeran Tokoh Film "*Film Imperfect*"

Tabel 3.1

No	Posisi	Nama
1	Sutradara	Ernest Prakasa

[34] https://moviden.net/artikel-*Imperfect*-film-terbaik-ernest-prakasa. Diakses 24 Maret 2021, pada pukul 07:37.

2	Produser	Chand Prawez Servia dan Fiaz Servia
3	Pemeran	Jesica Mila , Reza Rahardian,Yasmin Napper, Karina Suwandi, Dion Wiyoko,Kiki Narendra, Sharen Dananis, Dewi Irawan, Ernest Prakasa, Clara Bernadeth, Boy William,Devina Aureel, Kiki Saputri, Zsazsa Utari,Aci Resti, Neneng Wulandari, Diah Permata Sari, WandaHamida, Olga Lydia, Tutie Kirana, Cathy Sharon, Asri Welas, Reza Nangin, Hilyani Hindranto, Naqueenza Vevila, Arissa,Tasya Crlla, Ciara Nadine Brosnan, Ratna Riantiarno, Uus, Denny Gitong, Muhammad Rizal, Hamidi, Yusuf Ozkan, Sky Tierra Solana, M.Fairel Khalif, Ucita Pohan, Priska Baru Segu, Muhadkly Acho, Paul Agustina, Dayu Wijanto, Adzwa Aurrel, Jasmine Elfira, Meira Anastsya, Snow Auror Arashi
4.	Sinematrogafi	Anggi Frisca
5.	Penyunting	Ryan Purwok
6.	Produksi	StarvisionPlus
7.	Distributor	Starvision Plus dan Netflik Original

8.	Rilis	19 Desembers 2019[35]

Tabel 3.2

NO	Adegan	Deskripsi
1.		Dalam Scane menit ke 05:49 digambarkan di saat rara banyak yang membuly karena mempunyai bentuk fisik yang gemuk, dan warna kulit yang hitam Rara masih mempunyai kekasih yang baik hati dia bernama Dika. Dika menerima rara apa adanya tanpa melihat fisik Rara.

[35] https://id.m.wikipedia.org/wiki/imperfect:_Karier_Cinta_26_Timbangan.

2.		Dalam scane menit ke 07:31 meskipun Rara dan Dika sudah mempunyai pekerjaan yang bagus dan gaji yang besar serta sangat sibuk tetapi Rara dan Dika masih menyempatkan waktu untuk mengajar anak-anak jalanan.
3.	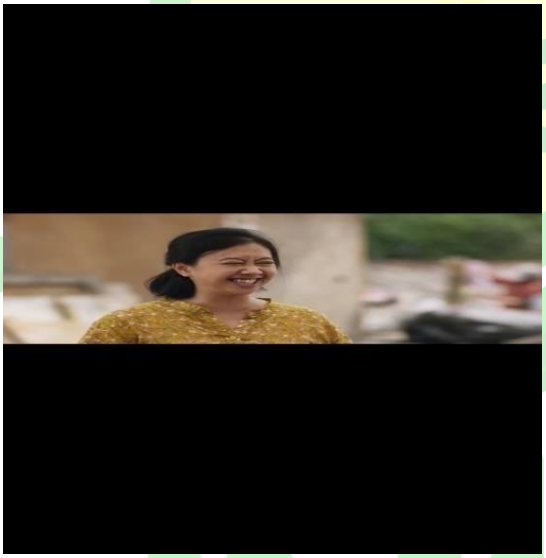	Dalam scan menit ke 07:48 asri welas atau ibu pengasuh anak jalan mengatakan jika kebanyakan orang hanya menyumbang sebagian dari uang mereka tetapi sangat sedikit yang mau menyumbangkan waktu dan tenaga.

PONOROGO

4.	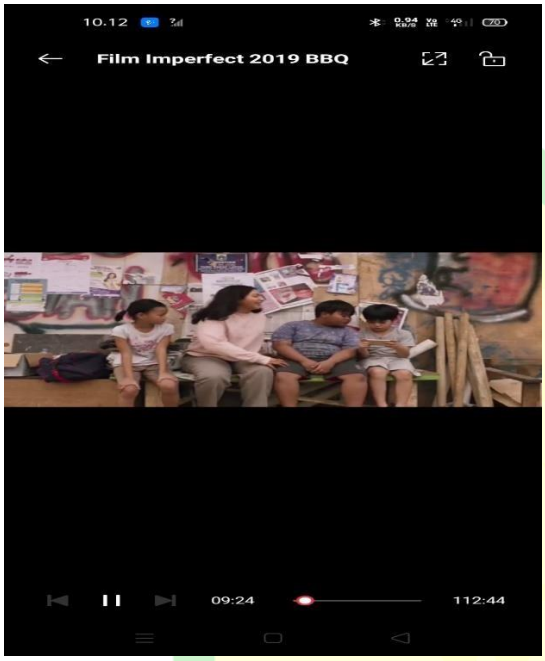	Pada Scan film menit ke 08:57, sangat terlihat jelas ketulisan Rara saat mengajak anak-anak jalanan bermain, mainan kelereng dan meninggalkan Gadget mereka lalu mengibur anak-anak jalanan.

IAIN PONOROGO

5.	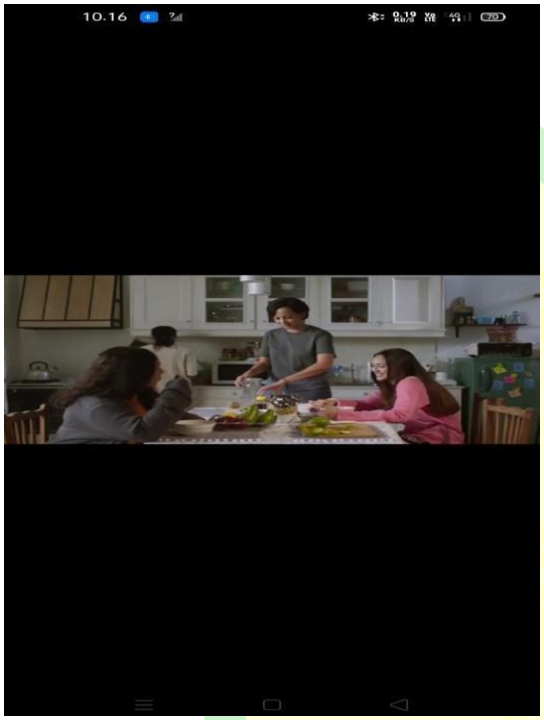	Pada scan menit ke 14:25 digambarkan jika sebenarnya yang sangat berpengaruh membuat seorang Rara Insecure bersal dari orang-orang terdekat seperti keluarga dan juga teman dekat, Rara selalu dibuat insecure oleh ibunya sendiri karena sangat berbeda dengan sang adik yang mempunyai bentuk tubuh yang kecil dan ramping. Jangan membuat seseorang merasa tidak percaya diri, karena kita hidup sudah mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masih.

IAIN PONOROGO

6.	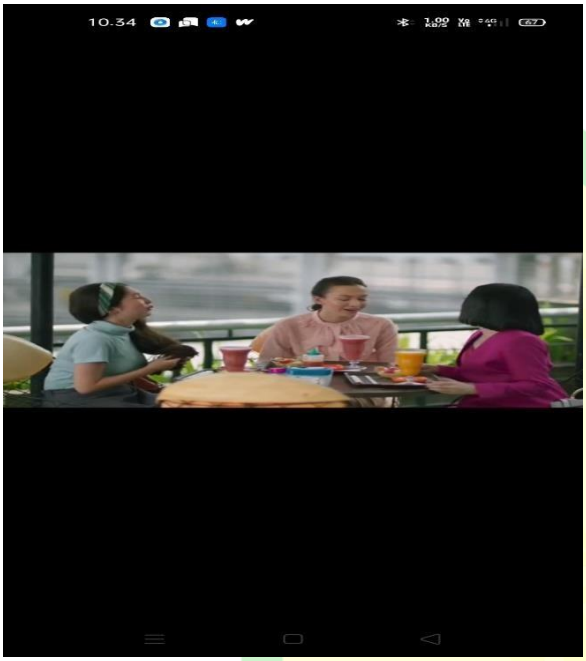	Pada scan menit ke 20:22 terlihat jika kecantikan wanita sampai sekarang masih diukur dengan fisik padahal sebenarnya semua wanita itu cantik dimata orang yang tepat, cantik yang sebenarnya beraal dari hati bukan dari fisik, karena cantik yang sebenarnya berasal dari dalam dirimanusia itu sendiri, bukan dari fisik jika fisik kita cantik itu hanya sebuah bonus.
7	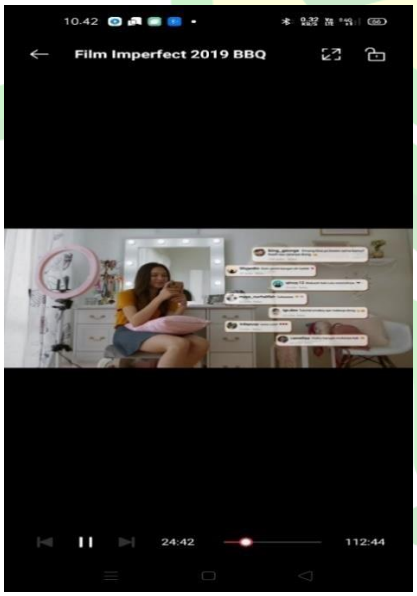	Pada scan ke 24:42 adik Rara yang bernama Lulu juga mendapat buliyan dari media sosial Sekarang dengan hadirnya media sosial, seseorang begitu gampang membandingkan kehidupnya dengan kehidup orang lain. Padahal jauh lebih baik jika kita fokus mencari kebahagiaan pada dalam diri, bukan karena komentar terhadap fisik dan penampilan.

8	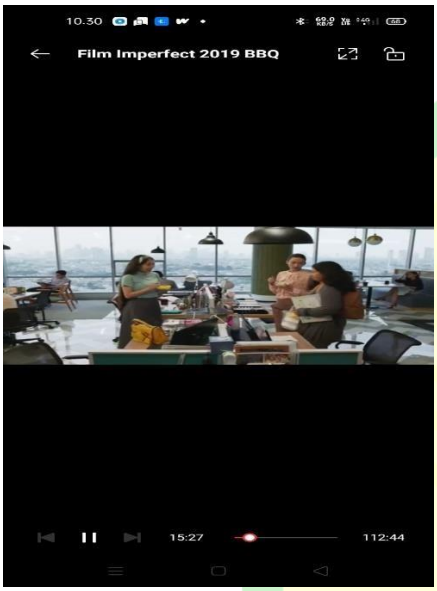	Scan menitke 27:39 budaya orang Indonesia selalu menomor satukan Fisik tanpa disadari kita telah masuk pada fenomena Dunia sosial yang sering menilai seseorang hanya dari tampilan luarnya saja, setiap manusia pasti akan lebih respect terhadap mereka yang mempunyai fisik yang cantik dan bentuk tubuh yang Ideal. semua akan kagum dan memberikan apresiasi kepada mereka yang mempunyai fisik yang baik. Kita hidup ibarat pengadilan yang berhak menghakimi orang lain.
9.		Pada menit 40:37 menceritakan tentang bahwa setiap manusia mempunyai kelebihannya masing-masing. Jadikan kekurangan kalian itu sebagai ciri khas kalian, jangan mudah *Insecure* jika kita percaya diri sebenarnya semua akan baik-baik saja.

10 .	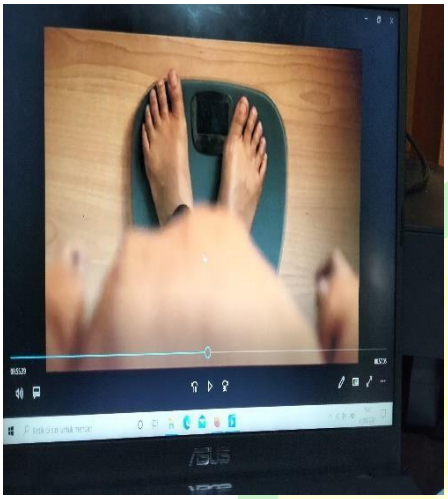	Menit ke 55:39 menceritakan tentang banyak orang mati-matian merubah bentuk fisik mereka supaya mendapat pengakuan dari Masyarakat, supaya mereka dikagumi oleh orang banyak. Sebenarnya kita bisa menjadi apa yang kita mau tanpa merubah bentuk fisik kita karena fisik itu nomor 2 dan kepintaran,keahlian yang menjadi nomor satu . karena cantik itu beragam.

C. Adanya pesan pada Film *Imperfect*

Dengan adanya Film *Imperfect* memberikan banyak pelajaran untuk mencintai diri sendiri dan menerima kekurangan kita. Pada film ini mengajarkan kita untuk selalu melihat sesuatu dengan cara lain. Bahwa sempurna itu bukan soal fisik yang ideal, bukan tentang cantik dan ganteng, bukan kurus dan gendut, hitam atau putih, tapi lebih jauh dari itu karena kita bisa menjadi cantik dengan versi kita sendiri. pada Film ini juga menceritakan tentang tidak masalah mencintai ketidaksempurnaan, hidup justru mempunyai banyak hal ketika dia tidak terlihat

sebagai perempuan sempurna. Menjadikan pelajaran kita bahwa tidak perlu berambisi mencari dan menjadi yang sempurna, jika ketidaksempurnaan yang kita miliki sudah membahagiakan kita.

IAIN
PONOROGO

BAB VI

ANALISIS PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT

A. Struktur Makro

1. Temantik

Secara harfiah tema berarti "sesuatu yang telah diuraikan" atau sesuatu yang "ditempatkan" kata ini berasal dari kata Yunani tuthenai yang mempunyai arti "menempatkan"atau meletakkan, jika dilihat dari tulisan yang telah selesai tema mempunyai arti sesuatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Topik secara teoritis dapat digambarkan sebagai proposisi sebagai bagian dari Informsi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Topik menunjukan informasi yang sangat penting atau inti sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator[36]. Dalam Film *Imperfect* Meira sebagai penulis buku dan di adaptasi oleh suaminya Ernest Prakasa menjadi Film. Didalam Film *Imperfect* menceritakan tentang seorang wanita yang selalu mengalami *Body Shaming* dari keluarga maupun teman terdekatnya. Di dalam film menceritakan kisah tentang *Body shaming* yang pernah dialmi oleh penulis, Dibalik penampilan fisik yang jauh dari kata sempurna, Rara adalah sosok wanita yang cerdas dan selalu ingin belajar. Dikantornya, Rara cukup menonjol. Meski demikian, Rara tetap saja gagal menjadi manajer karena

[36] Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung Remaja Rosdakarya, 2015) 75.

penampilannya yang terkesan biasa-biasa saja. yang spesial. Penampilan seakan menjadi sesuatu yang menghambatnya dalam banyak hal. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Tuhan tau yang terbaik untuk kita, belajar mensyukuri apa yang telah Tuhan kasih untuk kita, jadikan kekurangan sebagai salah satu kelebihan. Karena, menerima kekurangan pada dkita memang tidak mudah. Untuk itu kita perlu menerima kekurangan dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Jangan sampai terfokus pada menutupi kekurangan sehingga lupa bahwa kita mempunyai sebuah keistimewaan yang berguna.

2. Superstruktur Skematik

Skematik mengambarkan bentuk umum suatu teks, betuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti Pendahuluan, isi dan kesimpulan, pemecah masalah,dan penutup. Skematik merupakan stratgei dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasih tersebut penting disampaiakan diawal atau hanya pada kesimpulan. Struktur skematik memberikan tekanan bagianmana yang akan didahulukan dan bagian mana yang didahulukan dan bagiamn mana yang dikemudiankan sebagai salah satu strategi untuk menyembungyikan informasi yang penting.[37]

PONOROGO

[37] Ibid 75.

a. Pendahuluan

Peran media sangatlah penting dengan adanya media khusunya media televisi bisa membantu untuk menyampaikan pesan moral pada Film tersebut seperti yang dilakukan oleh Meira dan Ernes yang menulis dan membuat film tersebut ingin menyampaikan betapa pentinganya mencintai kekurangan diri sendiri tanpa harus membanding-bandingan dengan orang lain.

Dalam tayangan film *Imperfect* yang berdurasi 1 Jam 53 Menit Ernest dan meira mampu membuat film yang menjadi permasalah para wanita yang dikemas menjadi sebuah Film dan Novel. Pada Film tersebut mengandung salah satu pesan jika kita harus mencintai diri sendiri jangan membanding-bandingan diri kalian dengan orang lain karena Tuhan sudah menciptakan kita dengan sebaik mungkin.

b. Isi/ Pembukaan

Dalam tayangan Film *Imperfect* Ernest dan Meira ingin mengajak para wanira untuk berhenti Body shaming dan mulai mencintai diri sendiri, memcintai kekurangan yanag ada pada diri sendiri Film *Imperfect* menjewer dunia sosial untuk bisa lebih bijak dalam mengunakan media. Pada betapa tidak enaknya menjadi bahan Buliyan tentang bentuk badan makan dengan adanya film ini semoga bisa mengubah pola fikir masyarakat untuk berhenti Body Shaming.

c. Penutup

Dalam tayangan film *Imperfect* Ernest mengajak untuk mulai bisa menerima diri kita jadikan kekurangan kita sebagai ciri khas pada diri kita, dan pada film ini mengajarkan untuk merubah *mindset* jika fisik itu nomor dua dan keahlian nomor satu. Jangan sibuk mengomentari sesuatu hal yang tidak ada untungnya untuk kita lebih fokus pada diri kita sendiri dari pada fokus mengomentari kekurangan orang lain.

3. Struktur Mikro

a. Semantik

Adalah gramatikal atau makna yang berbentuk dari penggambungan satuan-satuan kebahasaan, semantik tidak Cuma mendefinisikan bagian yang penting dari struktur wacana tetapi menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa, semantik juga dimaksud untuk menggambarkan diri sendiri atau kelompok secara positif. [38]

1) Latar

Elemen ini merupakan elemen wacana di mana elemen ini yang digunakan untuk suatu makna pembahasan mau dibawa kemana pembahasan tersebut.[39] Pada Film ini digambarkan bahwa yang sangat berpengaruh membuat *Insecure* atau tidak percaya diri sebenarnya orang terdekat kita sendiri seperti teman,sahabat maupun keluarga sendiri. dan standard kecantikan masih dilihat dari Tinggi,putih, dan langsing. Bahwa sebenarnya kecantikan

[38] Eriyanto, Analisi Wacana 228.
[39] Ibid., 228.

tidak mempunyai standar kecantikan, sejatinya cantik yang sesunggunya berasal dari dalam diri sendiri bukan dari fisik

2) Detail

Elemen wacana Detail berhubungan dengan informasi yang akan ditampilkan oleh seseorang apakah informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak.[40] Pada Film ini Ernest selaku sutradara menggambarkan bagaimana sosok Rara (Jesica Milla) yang mempunyai kesabaran yang lebih meskipun dia sering dibuat Insecure oleh teman-temannya Rara tidak pernah membalas Hinaan tersebut, Rara selalu berusaha menunjukan kelebihanya.

3) Maksud

Pada wacana maksud hampir sama dengan elemen Detail jika di dalam detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan dijelaskan dengan rinci atau detail yang panjang. Elemen Maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara *eksplisit* dan jelas[41]. Menjelaskan tentang lebih baik fokus memperbaiki diri sendiri dari pada fokus menilai kekurangan orang lain belajar menjadikan kekurangan sebagai ciri khas. Karena Allah sudah menciptakan kita dengan sebaik-baik bentuk.

b. Sintaksis(kata ganti)

[40] Ibid., 228.
[41] Ibid., 228.

Sintaksis adalah pertalian atau jalinan antar kata proposisi atau kalimat, dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungan sehingga tampak serasi[42]

a. Bentuk Kalimat

Dalam sebuah bentuk kalimat bukan hanya soal persoalan teknis sebuah kebenaran letak bahasa, yang menentukan makna yang dibentuk suatu kalimat. Seseorang menjadi subjek dari peryataan, sedangkan pada kalimat pasif seseorang menjadi subjek dari peryataan.[43] Dalam tayangan Film *Imperfect* digambarkan Fey sahabat rara mengatakan bahwa boleh mengejar apa yang dia mau tetapi dia juga harus siap kehilangan semua yang sudah dia miliki. Yaitu maksudnya menjadikan Rara sebagai subjek dari tanggapanya.

b. Koheresi

Berhubungan dengan peryataan tentang dua kalimat yang saling dihubungkan atau dijelaskan sehingga nampak menjadi koheren. Pada Film yang berjudul *Imperfect* dia bingung antara harus merubah fisiknya yang semua gendut menjadi kurus tetapi dengan cara harus mengurangi porsi makan demi bisa mendapat jabatan sesuai apa yang dia impikan selama ini. Kalimat tersebut menyatakan kalimat akibat “ sampai” pada kalimat tersebut endapat dua hal yang berlainan dengan menggunakan kata hubung “ sampai” membuat kalimat tersebut menjadi lebih koheren.

[42] Ibid., 228.
[43] Ibid., 228.

c. Kata Ganti

Elemen kata ganti digunakan untuk menjelaskan dimana posisi seseorang dalam wacana. “mereka” mempunyai arti bahwa Rara dan orang tuanya mempunyai pengertian tentang bahwa ideal cantik harus putih,tinggi atau langsing, berarti orang tua Rara dan Rara mempunyai pandangan tentang cantik yang berbeda.

d. Stilistik

Stilistik digunakan untuk mengetahui bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam sebuah teks. Yang terdapat dalam stilistik ini leksikon. Leksikon adalah bagaimana seseorang melakukan suatu pemilihan kata. [44] leksikon dalam Film ini adalah rara ingin merubah bentuk fisiknya yang semula “Gemuk” maksudnya disini merubah bentuk fisik menjadi kurus

4. Retoris

a. Eleme Grafis

Dalam wacana yang berupa pembicaraan ekspresi yang diwujudkan dalam bentuk intonasi dari komunikator yang mempengaruhi pengertian dan bisa mensugesti masyarakat pada bagian yang diperhatikan dan mana yang tidak.[45] Elemen garfis pada film *Imperfect* pada tayangan ini menjelaskan jika rara ingin merubah bentuk fisiknya demi mendapatkan jabatan yang dia mau, sebenarnya rara ragu karena waktu satu minggu waktu yang

[44] Ibid., 228.
[45] Ibid., 228.

cukup singkat untuk merubah fisiknya yang semua gendut menjadi kurus. Pada cuplikan ini rara juga memberikan pesan moral bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita berniat dan selalu berusaha.

b. Elemen Metafora

Sebuah petunjuk untuk memaknai sebuah teks, bukan hanya menyampaikan pesan melalui suatu teks tetapi juga melalui ungkapan.[46] Rara mengucapkan bahwa dia sanggup untuk merubah fisiknya meskipun dia sedikit ragu untuk merubah fisik yang semua gendut menjadi kurus, tetapi rara selalu berusaha untuk mewujudkannya. Karena Rara meyakini bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita selalu berusaha.

B. Pesan Moral Pada Film *Imperfect*

Pada Film ini mengandung pesan moral yang mengajarkan kepada masyarakat untuk melihat bahwa sempurna tidak hanya karena bentuk fisik yang ideal, bukan tentang cantik,tinggi,putih, atau langsing tetapi lebih jauh dari itu. Apapun bentuk yang sudah diberikan Tuhan sudah seharusnya disyukuri karena manusia diciptakan sudah sebaik-baiknya bentuk karena manusia adalah makluk paling sempurna diantara makhluk lain. Kepercayaan diri tidak bisa diukur dari seberapa manawan rupa seseorang rasa percaya diri berasal dari penerimaan diri sendiri serta suatu keadaan yang seharusnya memang diupayakan, sedikit demi sedikit merubah pola pikir bahwa kita tidak usah mepertanyakan apakah kita

[46] Ibid., 228.

cukup tetapi tanamkan pada diri bahwa apa yang kita punya sudah cukup. Berusaha untuk jika bertemu orang lain cari bahasan lain selain berkomentar tentang fisiknya, karenahal terpenting yang perlu kita perhatikan ketika bertemu teman atau seseorang yang jarang ditemui sebaiknya memilih kalimat sapaan yang netral dibandingkan menyinggung tentang fisiknya alangkah baiknya bila menanyakan Bagaimana pekerjaannya atau sedang melakukan kesibukan apa sekarang.

Pandai-pandai dalam memilih kalimat ketika bercanda mesikupun menurutnya hanya sebatas bercandaan atau hanya sekedar lelucon tetapi itu bisa melukai hatinya jika bercandanya tentang fisik, jika dilakukan secara terus menerus bisa melukai hati seseorang dan bisa mengikis rasa percaya diri orang tersebut, membuat merasa *Insecure* dan membuat tidak bersyukur, atas apa yang diberikan Tuhan. Alangkah lebih baik jika sebelum melontarkan suatu kalimat kepada seseorang terlebih dahulu memikirkan apakah kata-katanya nanti menyinggung atau tidak.

Cantik tidak memakai Standard, Hidung mancung, berkulit putih, badan langsing, merupakan beberapa standard kecantikan yang sampai sekarang masih berkembang dimasyarakat dana masing beranggapan siapa yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dianggap cantik, bahkan tidak jarang kebanayakan perempuan memakai filter dalam setiap fotonya agar diakui dimata masyarakat. Pada film *Imperfect* mengajarkan untuk berysukur dengan apa yang sudah diberikan Tuhan karena cantik yang sesungguhnya tidak memakai Standard. Setiap

manusia mempunyai perjuangannya sendiri-sendiri suatu kalimat yang mengajarkan untuk selalu bersyukur terhadap apapun keadaannya , karena setiap orang tidak bisa tau dengan pasti tentang apa yang menjadi masalah bagi orang lain tersebut, setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihannya sendiri-sendiri jadi jangan menghakimi tentang kekurangan seseorang dan tetaplah berbuat baik, dan sebelum kamu melakukan hal yang buruk kepada orang lain, cobalah untuk memikirkan jika itu terjadi kepadamu. Dan pandai pandalah mencari teman karena teman yang baik tidak akan pernah menyudutkan namun menuntun kita ke arah yang lebih baik, dan setiap manusia mempunyai keunikannya masing-masing.

Pada Film ini tidak hanya bercerita tentang pengalaman tetapi juga memberikan pesan untuk semua orang yang suka Body Shaming mungkin mereka tidak bermaksud untuk body shaming tetapi tidak segampang itu karena kita tidak akan pernah mengerti bagaimana rasanya jadi orang yang ada disisi mereka yang menjadi korban Body shaming, sebaiknya jangan pernah membahas fisik. Tolerasi juga digambarkan pada Film ini betapa indahnya toleransi walaupun berbeda suku, ras dan agama namun perbedaan itu semakin mepererat persahabatan pada film *Imperfect* ingin memberikan kritik sosial bahwa tidak masalah berbeda-beda asal toleransi bisa terus berjalan jika satu sama lain bisa saling menghargai.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Mohammad dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.

Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers,2011.

Effendi,Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994.

Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LkiS, 2001.

Mulyana, Deddi. Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Qodarudin, Abdullah Muhamad. *Pengantar Ilmu Dakwah*: Qiera Media. 2019.

Saputra Suhar, MetodePenelitian.kualitatif. Dan Tindakan. Bandung, 2014.

Jurnal :

Alfaratna Septi Nurlaily, Jurnal Penelitian Sastra, vol, 11, no 2, Tahun 2018.

Andrik Purwasito, Jurnal Analisi Pesan, Vol 9,No 1, Tahun 2017.

Cahyo, Edo Dwi *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 9, No 1, Tahun 2017.

Kurnia Novi, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol 9, no 3,Tahun 2006.

Nisa, Khairun. *Analisis Wacana Kritis. Teori Van Dijk Kajian Teks Media Pada E-Paper Analisi Medan Rubric Surat Pembaca*" Jurnal Dialog.Vol 4.NO.2.Tahun 2017.

Sobur, Alex. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.

Skripsi :

(Analisi Wacana Teun A. Van Dijk),” (Skripsi, IAIN Ponorogo,2020).

Bayu Aji Saputra “*Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Club Malam Di Situs Youtube TV Amatiri*.

Dimas Anugrah Robby, “ *Perbandingan Konsep Pendidikan Moral Menurut Pemikiran Emil Durkheim Dan Al-Ghazali Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Moral Di Indonesia,* “Skripsi UINSA Surabaya, 2018).

Haiatul, Umam. Analisi Wacana Teun A van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita. Skripsi, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2009.

Huda, Khairul. *Makna Toleransi Dalam Film Tanda Tanya*. Analis Framing Model Gaming dan Mondiglian. Skripsi. IAIN Ponorogo. 2018.

M.Rohim, *"Pesan Dakwah Dalam Talkshow Rosi Analisi Wacana Teun A. Van Dijk,*Skripsi , IAIN Ponorogo, 2018.

Muhamad Rohim. Pesan Dakwah Dalam Talksshow Rosi. Analisi Wacana Teun A.Van Dijk. Skripsi. IAINPonorogo.2018.

Nurul Fatimah, *"Pesan Moral Dalam Film Bad Genius,"*Skripsi, IAIN Ponorogo 2019.

Rahmaulida Vertisari. Representasi Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Analisi Kritis Pada Novel Imperfect Karya Anastsya Meira.Skripsi, Universitas Bangka Belitung, 2019.

Sofiani Resti. *Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta.* Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.2016

Website:

Https://id.m.wikipedia.org/wiki/imperfect:_Karier_Cinta_26_Timbangan.

Https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest_Prakasa,Diakses pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 09:35

Https://id.wikipedia.org/wiki/*Imperfect*:karier_cinta_26_Timbangan. Diakses 16 Maret 2021, pukul 17:00.

Https://m.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-parashli-200626s.html diakses pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 14:43.

Https://moviden.net/artikel-*Imperfect*-film-terbaik-ernest-prakasa. Diakses 24 Maret 2021, pada pukul 07:37.

Https://tirto.id//Sinopsis-film-Imperfect-yang-tayang-Bioskop-hari-ini-19-desember-en-JP di akses pada tanggal 03 januari 2021 pukul 19:30

Https://www.definisi-definisi-pengertian.com/2018/07//Pengertian-Moral-Definisi Menurut-Ahlo.html?m=1 di akses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 09.00.

Https://www.definisi-definisi-pengertian.com/2018/07/pengertian-moral-definisi-menurut-ahli. html? m=1 diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 09.00.

Https://www.definisi-pengertian.com/2018/07/pengertian-moral-Definisi-menurut-Ahli.html?m=1diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 09:00

Https://www.fimela.com/news-entertaiment/read/sinopsis-film-*Imperfect*-ajak-mengubah-insecure-jadi-bersyukur. Diakses pada 19 Maret 2021. Pukul 19:38.

Https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html= diakses pada tanggal 9 Maret 2021 pukul 23:20.

Https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html. Diakses pada tanggal 15 maret 2021 pukul 13:35.

Https://www.tentangsinopsis.com/*Imperfect*-karier-cinta-timbangan-film-indonesia-2019. Diakses pada 16 Maret 2021. Pukul 20:40.

PONOROGO